

Antara Penyendiri dan Pandai Sosialisasi, dr. Kaminski Temukan Kepribadian Baru

Fazila Ardini Zahra 8 Shabirah

Pernahkah kamu ditanya oleh orang lain soal kepribadian? Kemudian kamu bingung, kamu termasuk *introvert* atau *extrovert*, ya? Sifatmu setengah-setengah. Sedikit penyendiri, namun tetap bisa bersosialisasi! Ternyata, sifat setengah-setengah ini sudah ada namanya, loh! Dokter psikiater asal Amerika Serikat, Rami Kaminski mengklaim telah menemukan salah kepribadian baru di luar *introvert* dan *extrovert* yang disebut *otrovert*. Dalam buku tentang tipe kepribadian *otrovert* berjudul *The Gift of Not Belonging: How Outsiders Thrive in a World of Joiners*, Rami Kaminski mendorong para pemilik kepribadian ini untuk merangkul keunikan mereka.

Otrovert adalah tipe kepribadian yang cenderung mendapatkan energi saat sendiri atau berada dalam suasana tenang, tetapi tetap bisa merasa nyaman saat bersosialisasi. Tipe kepribadian ini terbilang unik karena tidak sepenuhnya *introvert* maupun *extrovert*.

Menurut Kaminski, orang dengan sifat *otrovert* lebih suka melawan arus dan cenderung tidak berpikir dengan cara yang sama seperti mayoritas masyarakat. Orang dengan tipe ini sering kesulitan menemukan gairah untuk aktivitas kelompok, baik itu olahraga, pekerjaan, atau bahkan tinggal bersama orang lain. Ia juga percaya bahwa orang-orang *otrovert* kebal terhadap fenomena “*bluetooth*”, yaitu kecenderungan orang untuk secara emosional “terhubung” dengan orang-orang di sekitarnya.

“*Otroverts* sejak dini menyadari bahwa mereka merasa seperti orang luar dalam kelompok apa pun. Meskipun sering kali mereka populer dan diterima dalam kelompok, tetap saja mereka tidak merasa benar-benar menjadi bagian dari kelompok itu. Perbedaan itu bisa menyebabkan ketidaknyamanan emosional dan perasaan tidak dipahami,” ungkap Kaminski.

Cara paling mudah mengenali *otrovert*, ambil contoh dalam sebuah acara, seorang *otrovert* akan lebih suka mengobrol mendalam dengan satu orang di sudut yang tenang, daripada berkeliling dari satu tamu ke tamu lain. Melansir dari *Colombiaone*, tokoh-tokoh besar seperti Virginia Woolf, Albert Einstein, Franz Kafka, hingga Frida Kahlo dipercaya menunjukkan

kecenderungan *otrovert*. Mereka tidak hanya fleksibel dalam berinteraksi, tetapi juga mampu melahirkan karya dan ide orisinal berkat sudut pandang yang nonkonvensional.

Kaminski percaya bahwa memiliki tipe kepribadian ini dapat membuat seseorang menjadi pemikir bebas, lebih mandiri, dan lebih imajinatif dibandingkan *introvert* atau *extrovert*. Hal ini karena *otroverts* tidak terlalu peduli dengan siapa yang harus mereka kagumi atau rasa takut akan penolakan. Karena mereka tidak punya apa-apa untuk hilang, psikiater tersebut mengatakan bahwa orang-orang ini sering berkembang dalam bidang kreativitas.

Jika kamu merasa seperti ciri-ciri di atas, boleh jadi kamu termasuk orang dengan kepribadian *otrovert* yang unik dan kreatif!

Sumber:

- <https://www.alodokter.com/otrovert-kepribadian-yang-nyaman-sendiri-tetapi-tetap-bisa-bersosialisasi>
- <https://www.dream.co.id/lifestyle/dokter-ini-temukan-kepribadian-baru-otrovert-simak-ciri-cirinya-250922k.html>
- <https://hypeabis.id/read/52371/otrovert-vs-ambivert-tipe-kepribadian-baru-yang-menawarkan-perspektif-berbeda#:~:text=Keunikan%20ini%20membuat%20otrovert%20sering,harus%20terjebak%20pada%20konvensi%20sosial.>